

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Kelurahan Bulak Banteng selama bulan Juli 2025 telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, khususnya dalam aspek pemberdayaan UMKM dan penguatan identitas lokal. Seluruh rangkaian kegiatan dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat yang diperoleh melalui proses observasi, pendataan, dan diskusi bersama warga dan perangkat kelurahan.

Berbagai program yang dilaksanakan, seperti pendataan UMKM dan survei potensi lokal, digitalisasi UMKM melalui pembuatan titik Google Maps dan akun media sosial, sosialisasi digital marketing, pelatihan manajemen usaha, hingga pelatihan keterampilan pembuatan lilin aromaterapi, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal. Selain itu, pembuatan ikon SWK Guminto juga menjadi langkah konkret dalam membangun branding kawasan yang dapat mendukung promosi potensi wisata kuliner setempat.

Partisipasi aktif warga dalam setiap kegiatan menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Meskipun terdapat sejumlah kendala seperti keterbatasan waktu, variasi kemampuan literasi digital, dan sarana yang terbatas, semangat kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat mampu mengatasi hambatan tersebut.

Secara umum, kegiatan KKN ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman pembelajaran langsung tentang dinamika sosial, pemberdayaan berbasis komunitas, serta pentingnya membangun komunikasi yang efektif dan adaptif di tengah masyarakat.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lokasi, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan bahan saran untuk keberlanjutan program maupun perbaikan di masa mendatang, yaitu:

a. Bagi Masyarakat

1. Diharapkan masyarakat dapat terus mengembangkan program yang telah dilaksanakan selama KKN, baik dalam bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.
2. Perlu adanya partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga dan memelihara fasilitas atau inovasi yang telah dibuat, agar tidak hanya berlangsung sementara.
3. Masyarakat diharapkan lebih terbuka terhadap pemanfaatan teknologi digital, terutama dalam mendukung pemasaran produk lokal dan pengembangan UMKM.

b. Bagi Pemerintah Desa/Kelurahan

1. Diharapkan pemerintah desa dapat melanjutkan dan mendukung kegiatan yang telah dirintis, baik dengan kebijakan maupun pendanaan yang sesuai.

2. Perlu adanya program pembinaan lanjutan untuk UMKM, maupun kelompok masyarakat lainnya agar dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing.
 3. Pemerintah desa diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal (perguruan tinggi, lembaga swasta, maupun pemerintah daerah) untuk mendukung keberlanjutan program.
- c. Bagi Mahasiswa/Perguruan Tinggi
1. Kegiatan KKN selanjutnya dapat dirancang lebih spesifik sesuai kebutuhan prioritas masyarakat, sehingga program yang dihasilkan lebih fokus dan tepat sasaran.
 2. Perlu dilakukan pendampingan jangka panjang atau monitoring pasca-KKN agar program yang dijalankan dapat terus berkembang.
 3. Diharapkan mahasiswa peserta KKN tetap menjaga silaturahmi dengan masyarakat sebagai bentuk keberlanjutan hubungan baik yang telah terjalin.